

MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT KELURAHAN BAGAN DELI AKAN PENTINGNYA LINGKUNGAN SEHAT DAN BERSIH

Imelda Butarbutar¹, Imelda Anastasya Pasaribu², Indah Christin Sipahutar³, Liswina Nainggolan⁴, Marlina Hutabarat⁵, Yessica Indah Sinaga⁶, Yolanda Sinaga⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

e-mail: imelda.butarbutar24@gmail.com

Abstrak

Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab setiap warga masyarakat. Lingkungan yang sehat mencerminkan kualitas hidup masyarakat dan menjamin terjaganya kesehatan setiap individu. Program pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Bagan Deli Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara. Salah satu masalah yang perlu diperhatikan di daerah ini adalah pencemaran lingkungan, yaitu sampah plastik dan kulit kerang menjadi limbah terbanyak yang merusak kebersihan lingkungan. Adapun tujuan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat kelurahan Bagan Deli akan pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu dengan pelaksanaan sosialisasi serta aksi lapangan di antaranya dengan kegiatan mengumpulkan sampah, memanfaatkan sampah menjadi bahan kreasi atau kerajinan tangann, gotong-royong, serta penanaman pohon. Kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik atas dukungan dan kontribusi dari masyarakat di kelurahan Bagan Deli.

Kata kunci: Kesadaran Masyarakat, Lingkungan sehat dan bersih.

Abstract

Environmental cleanliness is the responsibility of every citizen. A healthy environment reflects the quality of life of the community and ensures the maintenance of the health of every individual. This community service program was carried out in the Bagan Deli Belawan Village, Medan City, North Sumatra. One of the problems that need attention in this area is environmental pollution, namely plastic waste and shell being the most wastes that damage environmental cleanliness. The purpose of this service is to increase the awareness of the Bagan Deli sub-district community for the importance of cleanliness and environmental health. The method used in this service is by carrying out socialization and field actions including collecting garbage, using waste as creative materials or handicrafts, mutual cooperation, and planting trees. Community service activities can be carried out well with the support and contribution of the community in the Bagan Deli sub-district.

Keywords: Community Awareness, Healthy and clean environment

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO), lingkungan yang sehat yaitu keseimbangan dalam ekologi sehingga dapat menjamin segala keadaan dan kehidupan manusia. Adapun ciri-ciri lingkungan yang sehat adalah sebagai berikut: tersedianya tempat pembuangan sampah, tersedianya pengelolaan sampah, adanya pengelompokan sampah, banyak tumbuhan hijau serta memiliki sirkulasi udara yang baik. Lingkungan yang bersih dan sehat bebas dari berbagai polutan seperti debu, sampah dan bau. Karena proses penularan penyakit disebabkan oleh mikroba, lingkungan yang bersih dan sehat harus bebas dari virus, bakteri patogen dan berbagai vektor penyakit (Nugroho et al., 2012). Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab setiap warga masyarakat. Lingkungan yang bersih mencerminkan kualitas hidup masyarakat dan juga menjamin terjaganya kesehatan masing-masing individu. Kebersihan lingkungan mempunyai arti sebuah keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya, debu, sampah, dan bau (Hardiana, 2018). Karena proses penularan penyakit disebabkan oleh mikroba, lingkungan yang bersih dan sehat juga berarti harus bebas dari virus, bakteri pathogen dan berbagai faktor penyakit.

Wilayah pesisir merupakan salah satu daerah yang memiliki kepadatan penduduk yang tinggi dan biasanya memiliki ketergantungan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di daerah pesisir seperti menangkap ikan di laut. Pembuangan sampah ataupun limbah ke daerah pesisir merupakan salah satu penyebab rusaknya lingkungan. Menurut Putra et al., (2021), sampah adalah material yang dibuang sebagai sisa dari hasil produksi industri maupun rumah tangga. Permasalahan mengenai sampah membutuhkan perhatian yang lebih dari berbagai pihak, baik dari pemerintah maupun masyarakat

sekitar. Jenis sampah yang ditemukan di daerah pesisir bisa terdiri dari sampah plastik seperti botol plastik, plastik kresek, kain bekas, dedaunan, kulit kerang dan lain sebagainya. Beberapa jenis sampah seperti sampah plastik membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai, sehingga hal ini merupakan suatu masalah yang dapat menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan dan menimbulkan berbagai masalah lainnya bagi kehidupan masyarakat.

Kelurahan Bagan Deli merupakan sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Medan Belawan, Medan, Sumatera Utara. Di kelurahan ini tempat bermukimnya para nelayan dan penduduk aslinya adalah suku Melayu Deli. Adanya kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan masyarakat di kelurahan ini dapat menyebabkan pencemaran. Salah satu bentuk pencemaran yang terjadi di kelurahan ini adalah sampah. Kurangnya pengetahuan dan cara untuk mengelola sampah menjadi penyebab terjadinya pencemaran. Selain itu, kurangnya rasa peduli dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan merupakan salah satu penyebab terjadinya pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk mengurangi pencemaran guna untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih.

Banyak sekali cara untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih, diantaranya adalah mendaur ulang sampah dan melakukan penghijauan seperti menanam pohon. Menurut Pratiwi (2021), penghijauan memiliki beberapa manfaat diantaranya sebagai paru-paru kota, dimana pada pertumbuhannya menghasilkan oksigen yang sangat diperlukan untuk pernapasan makhluk hidup. Dikarenakan kelurahan Bagan Deli ini merupakan daerah pesisir pantai sehingga banyak sekali sampah kulit kerang yang dibuang masyarakat dengan sembarangan di sekitar rumah mereka. Perilaku ini merupakan salah satu bentuk tindakan yang menciptakan lingkungan yang tidak bersih dan sehat. Oleh karena itu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami mengajak warga kelurahan Bagan Deli untuk mendaur ulang kulit kerang tersebut menjadi sebuah karya. Cara ini merupakan sebuah contoh kegiatan yang dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Bagan Deli antara lain metode observasi lapangan/sekitar lingkungan perumahan penduduk; sosialisasi dan penyuluhan pentingnya lingkungan yang sehat dan bersih, aksi lapangan dengan mengajak warga sekitar kelurahan untuk membersihkan lingkungan warga yang dipenuhi sampah termasuk pinggir laut, serta kegiatan penghijauan dengan penanaman pohon.

1. Tahap observasi dengan tujuan untuk melihat kondisi sekitar kelurahan khususnya pemukiman warga. Melalui observasi yang dilaksanakan oleh tim ditemukan banyak sampah plastik, kain di sekitar rumah warga yang berada di pinggir laut. Hal ini menunjukkan indikasi akan kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan. Untuk itu tim mengadakan sosialisasi akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat.
2. Sosialisasi akan pentingnya lingkungan yang sehat dan bersih yang dilaksanakan pada tanggal 07 Februari 2023. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dan juga perangkat kelurahan untuk mengarahkan warga Kelurahan Bagan Deli mengikuti sosialisasi di kantor kelurahan.
3. Kegiatan gotong royong tim PkM bersama warga dengan menanam 50 pohon yang difasilitasi oleh dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendukung kegiatan PKM ini diantaranya adalah melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya lingkungan yang sehat dan bersih, pemanfaatan limbah sampah, kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan dan penanaman pohon. Seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari Lurah dan perangkat kelurahan serta sebagian besar warga masyarakat di Kelurahan Bagan Deli.

Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi yang bertemakan “Membangun Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Lingkungan yang Sehat dan Bersih” dilaksanakan untuk memulai rangkaian kegiatan lainnya. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa perwakilan masyarakat dari 15 lingkungan di Kelurahan Bagan Deli.

Masyarakat diberi informasi akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar, dampak yang timbul akibat tidak menjaga kebersihan lingkungan, serta pemanfaatan sampah. Selain itu, tim PkM memaparkan terkait program kerja yang akan dijalankan selama pengabdian. Adapun tujuan kegiatan ini dilaksanakan agar mendapat dukungan dan kontribusi warga masyarakat secara bersama-sama dalam mensukseskan program pengabdian yang dilaksanakan.



Pemanfaatan Sampah di Sekitaran Pemukiman Warga

Dalam kegiatan ini, tim PkM melaksanakan observasi terlebih dahulu dengan melihat kondisi lingkungan dan memperhatikan sampah yang paling banyak bertebaran di lingkungan rumah penduduk yang berada di sekitar pantai. Berdasarkan hasil pengamatan, perlu dilakukan pengolahan terhadap sampah plastik dan kulit kerang. Oleh sebab itu, tim PkM mengumpulkan limbah tersebut dan mengelolanya menjadi beberapa barang kerajinan tangan seperti: kotak tisu, tempat alat tulis.



Kegiatan Gotong Royong

Kegiatan gotong royong dilaksanakan disekitar kantor dan juga pemukiman warga masyarakat kelurahan Bagan Deli. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih sebagaimana yang sudah direncanakan tim pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Adapun bentuk kegiatan gotong royong yang dilaksanakan yaitu menyapu halaman dan selokan yang ada sekitaran kantor Lurah dan perumahan warga masyarakat kelurahan Bagan Deli.



Penanaman Pohon

Kegiatan penanaman pohon disambut baik oleh lurah dan perangkatnya serta warga masyarakat kelurahan Bagan Deli. Ada 20 orang warga dan 2 orang pegawai kantor kelurahan yang turut serta dalam kegiatan penanaman pohon ini. Kegiatan penanaman pohon ini difasilitasi oleh dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup. Sebanyak 50 batang pohon yang terdiri dari pohon pinang, durian dan Alpukat ditanam di taman PKK kelurahan Bagan Deli. Kegiatan ini berlangsung dengan baik dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan kelurahan Bagan Deli yang sejuk dan asri.



SIMPULAN

Pengadaan sosialisasi dalam pengabdian kepada masyarakat yang bertajuk pentingnya kesadaran akan lingkungan yang sehat dan bersih di Kelurahan Bagan Deli Medan Belawan-Kota Medan dapat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman masyarakat Bagan Deli akan bahaya sampah dan pentingnya lingkungan yang sehat dan bersih. Masyarakat juga dilatih kreativitasnya dengan menciptakan sampah kerrang menjadi sesuatu yang bermanfaat seperti kotak tissue, tempat pensil dan yang lainnya. Dengan demikian sampah yang berlebihan dapat diolah dan bermanfaat. Diharapkan melalui pelatihan pengelolaan sampah yang disampaikan oleh tim PkM akan memberikan dampak baik yang berkelanjutan bagi warga bagi warga kelurahan Bagan Deli Belawan-Kota Medan dengan mengembangkannya menjadi usaha bisnis. Melalui kegiatan Pk Mini juga dilaksanakan penghijauan dengan penanaman 50 pohon di taman PKK Kelurahan Bagan Deli Belawan-Kota Medan yang sangat bermanfaat terutama dalam menciptakan lingkungan yang sejuk dan asri.

SARAN

Melalui kegiatan PkM berikutnya agar dilaksanakan optimalisasi pelatihan pemanfaatan sampah menjadi produk yang bermanfaat bagi warga masyarakat yang dilaksanakan di berbagai kelurahan di kota/kabupaten lain di provinsi Sumatera Utara secara berkala dan berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui artikel pengabdian ini tim PkM bersama dengan dosen pembimbing mahasiswa, panitian PkM serta fungsionaris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan menyampaikan banyak terimakasih kepada bapak Lurah dan seluruh perangkat kelurahan serta seluruh masyarakat kelurahan Bagan Deli atas izin dan dukungan serta partispipasi yang sangat tinggi, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardiana, D. (2018). Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Brat. *Jurnal Buana*, 2(2), 495. <https://doi.org/10.24036/student.v2i2.98>
- Nugroho, A. S., Kaswinarni, F., & Prasetyo, P. (2012). Pengelolaan Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Masyarakat Kalicari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *E-Dimas*, 3(2), 21. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v3i2.1547>
- Pratiwi, I. P. (2021). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan dalam Menjaga Lingkungan di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singigi Implementation of Greening Activities in Protecting the Environment in Kampung Madura Village , Kuantan Hilir District , Kua. 1(2), 57–61.
- Putra, B. H., Alfandi, D., Rabani, M. D., & Sumarni, L. (2021). Edukasi Dalam Upaya Meningkatkan Kepedulian. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2.